

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penggunaan jenis penelitian oleh penulis merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan⁵⁷. Penelitian lapangan adalah pelaksanaan penelitian dengan cara berpartisipasi dan mengamati pada lokasi penelitian secara langsung. Dengan ini maka peneliti secara personal berinteraksi langsung dan mengamati orang-orang yang menjadi dalam penelitiannya (subjek penelitian). Maka dapat dipahami bahwa penelitian lapangan melakukan penelitian pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi atau data yang akurat dan valid⁵⁸. Adapun dengan ini peneliti terjun langsung untuk mendapatkan informasi atau data-data yang terkait dengan judul penelitian yaitu "Permasalahan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak".

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa disebut juga dengan penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang ilmiah. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi penelitian yang ilmiah, yang mana peneliti menjadi sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data, pengumpulan data serta analisisnya⁵⁹. Pendekatan penelitian kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi dalam menyelidiki fenomena-fenomena sosial dan sebuah permasalahan. Sebuah laporan terinci, gambaran kompleks dan meneliti kata-kata dari narasumber yang harus dibuat oleh peneliti⁶⁰. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan hasil penelitian yang berupa data yang mendalam, yang mana data tersebut mengandung sebuah makna. Dalam

⁵⁷ Niya Yuliana, *Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation*, Jurnal Pendidikan Dasar: Edu Humaniora, 12 (10) Januari 2020

URL;

<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/15872/pdf>

⁵⁸ Fadlun Maros dkk, *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif*, Journal Academia 2016, 7-8.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14-15.

⁶⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

penelitian ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian di kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak terkait dalam mengembangkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Setting Penelitian

MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak yang dituju pada penelitian ini menjadi *setting* atau lokasi tempat penelitian. Adapun alasan atau latar belakang pengambilan lokasi penelitian tersebut adalah dilihat dari pra-survei yang peneliti lakukan di lingkungan madrasah yang mana peserta didik kurang bertanggung jawab dengan mengabaikan materi-materi pembelajaran ketika masa pandemi covid-19.

C. Subyek penelitian

Para peserta didik kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak yang menjadi fokus utama dalam penelitian untuk melihat perkembangan keterampilan membaca menjadi subyek penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun jumlah peserta didik kelas V yaitu 36 dengan rincian laki-laki 19 dan perempuan 17. Kemudian guru kelas juga menjadi subyek penelitian di kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak yang menjadi tonggak dalam perencanaan pembelajaran.

D. Sumber Data

Berupa kata-kata dan tindakan yang biasanya menjadi sumber data pada penelitian kualitatif. Dokumentasi dan lampiran-lampiran yang menjadi berupa data tambahan⁶¹. Dapat dipahami bahwa sebagai subjek darimana dapat diperolehnya sumber data dalam penelitian. Responden adalah sebutan bagi sumber data, bermakna pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik secara tertulis maupun secara lisan kepada orang yang merespon atau menanggapi⁶². Berdasarkan sumbernya data, maka dalam data penelitian dikategorikan dalam 2 kategori, yaitu data primer dan data sekunder, pemaparannya sebagai berikut:

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

⁶² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 23.

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti yang berasal dari sumbernya secara langsung atau sumber datanya disebut dengan data primer. Karena sifatnya yang *up to date* yaitu berupa data baru maka data primer dapat disebut dengan data asli. Dalam mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Pada data primer ini biasanya teknik yang dipilih dalam mengumpulkan data berupa wawancara, penyebaran angket dan FGD (*Focus Group Discussion*) atau diskusi berfokus⁶³.

Adapun penulis dalam mendapatkan data primer menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hal ini memperoleh data-data atau informasi dari responden atau narasumber secara langsung. Data primer menggunakan media wawancara akan dilaksanakan kepada peserta didik kelas V, guru kelas V, kepala sekolah di MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti yang berasal dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti bukan tangan pertama) disebut dengan data sekunder. Perolehan sumber datanya berupa laporan, jurnal ilmiah, buku dan BPS (Biro Pusat Statistik) pada data sekunder ini⁶⁴.

Berkaitan dengan data yang dicari oleh penulis dalam mendapatkan data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, laporan. Arsip-arsip data yang dimiliki oleh pihak MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak juga menjadi data sekunder oleh penulis dalam mendapatkannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif merupakan arti dari teknik pengumpulan data. Menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan subyek atau obyek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi sekarang dalam pemecahan masalah merupakan makna dari deskriptif⁶⁵. Data deskriptif berupa gejala-gejala hasil wawancara, observasi yang diklasifikasikan berupa dokumentasi, lampiran-lampiran data, catatan lapangan saat penelitian. Segala teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, data yang terutama

⁶³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 35.

⁶⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 36.

⁶⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 185.

adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya dari itu adalah menjadi data pendukung pada penelitian kualitatif. Demikian pada penelitian kualitatif cara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah berupa wawancara, observasi dan dokumentasi⁶⁶, pemaparannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data-data. Di era sekarang wawancara dapat dilakukan dengan tanpa tatap muka, dengan kemajuan teknologi wawancara dapat dilakukan media komunikasi. Kegiatan untuk mendapatkan informasi atau data-data yang menjadi tema dalam penelitian merupakan hakikat dari wawancara, pembuktian informasi yang sudah didapat pada teknik yang sebelumnya dalam memahaminya. Dalam pengambilan data terdapat jenis-jenis wawancara yang dapat digunakan, beberapa jenis wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini dapat digunakan ketika peneliti sudah mengetahui pasti informasi atau data-data yang akan diperoleh dari responden. Dalam prakteknya wawancara ini menggunakan instrument sebagai pedoman wawancara dan menggunakan alat bantu lainnya.
- b. Wawancara semiterstruktur, wawancara ini dapat digunakan ketika peneliti bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, responden atau subjek penelitian akan diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak terstruktur, wawancara ini dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam subjek penelitian. Dalam prakteknya wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara, dalam pelaksanaannya wawancara ini hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis besar permasalahan penelitian.

Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dimana peneliti telah menyiapkan instrument wawancara yang nantinya akan ditanyakan pada subjek penelitian. Kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam

⁶⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75-79.

Demak yang akan diwawancarai sebagai narasumber atau responden dalam penelitian.

Perkembangan keterampilan membaca peserta didik kelas V pada masa pandemi covid-19 yang mana pembelajaran dilaksanakan secara online merupakan salah satu pokok pertanyaan dalam wawancara nantinya. Selain itu juga akan ada pokok pertanyaan terkait strategi yang sebelumnya digunakan oleh guru kelas V dalam memantau perkembangan keterampilan membaca peserta didiknya di tengah pembelajaran online. Kemudian bagaimana kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya secara online dengan tetap peduli pada keterampilan membaca peserta didiknya.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera bisa berupa (penglihatan, pendengaran dan penciuman) yang bertujuan untuk data-data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan atau memperoleh informasi dalam penelitian. Adapun untuk hasil observasi berupa peristiwa, kejadian, obyek, aktivitas, kondisi atau suasana, perasaan emosional seseorang. Observasi dilakukan dengan bertujuan memperoleh gambaran fakta suatu kejadian dalam menjawab permasalahan penelitian.

Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan bentuk observasi tidak terstruktur, yang mana pengamatan dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Penelitian observasi dengan mengembangkan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih mengarah mencatat hal-hal kejadian di lapangan, terutama saat proses belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini untuk melihat perkembangan keterampilan membaca peserta didik kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak dengan menggunakan pedoman penilaian, agar mengetahui tingkat keterampilan membaca yang dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran tatap muka pasca sekian lama pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online karena dampak pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa dokumen yang bisa digunakan untuk mencari informasi di masa silam. Dokumen berupa sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan berbentuk dokumentasi. Tidak terbatas ruang dan waktu menjadi sifat

utama pada data ini sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengerahui informasi di masa silam. Surat-surat, catatan harian, foto, laporan, artefak, cenderamata dan sebagainya yang biasanya ini berupa dokumentasi. Dokumen yang dapat digunakan sebagai data pada penelitian dapat berupa dokumen harian dan dokumen resmi. Teknik dokumentasi menjadi pelengkap dari teknik wawancara dan teknik observasi pada penelitian kualitatif⁶⁷.

Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi atau data-data terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di MI Miftahussalam 2 Wonosalam Demak, yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi madrasah dan keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, data yang dinyatakan valid ketika tidak ada perbedaan antara hasil dari peneliti dengan obyek yang diteliti., Sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas uji keabsahan data dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi: uji obyektivitas (*confirmability*), uji validitas internal (*kredibilitas*), uji validitas eksternal (*transferability*) dan uji reliabilitas (*dependability*). Adapun penelitian yang akan dilaksanakan peneliti memfokuskan pada penggunaan uji keabsahan data jenis uji kredibilitas. Terdapat berbagai cara dalam pelaksanaan uji kredibilitas⁶⁸, pemaparannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lokasi penelitian melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan subjek penelitian yang pernah ditemui merupakan cara melakukan perpanjangan pengamatan. Hal ini akan berpengaruh hubungan peneliti dengan narasumber, yang mana akan semakin akrab dan narasumber lebih terbuka, saling percaya dan tidak ada informasi atau data-data yang disembunyikan. Ketika peneliti pertama datang ke lokasi penelitian akan dianggap orang asing,

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 363-374.

dicurigai, dan hal ini menyebabkan informasi yang didapatkan kurang lengkap.

Masa yang dibutuhkan dalam melakukan perpanjangan pengamatan berkaitan dengan kepastian, kedalaman dan keluasan data. Difokuskan terhadap data yang sudah diperoleh dalam perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian. Ketika kembali ke lapangan dapat dilihat data yang sudah didapatkan bisa dicek kebenaran dari data tersebut dan terjadi perubahan atau tidak. Jika data tersebut benar dan tidak ada perubahan, maka waktu perpanjang pengamatan dapat diakhiri dan dapat dikatakan bahwa data tersebut sudah benar atau kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan dapat dipahami sebagai meningkatkan ketekunan. Maka kepastian data dan sistematis kejadian akan direkam secara pasti dan lebih sistematis dengan cara tersebut. Mengecek kembali data yang sudah ditemukan salah atau tidak menjadi tujuan meningkatkan ketekunan bagi peneliti. Secara deskriptif dan sistematis terkait apa yang telah diamati, peneliti dapat memberikan data yang lebih akurat. Dalam meningkatkan ketekunannya, peneliti bisa melakukannya dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, dan dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai pengecekan kembali data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dalam triangulasi. Maka dapat dipahami bahwa 3 jenis dalam melakukan triangulasi, yaitu: triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber, pemaparannya sebagai berikut:

a. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kembali kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda makna dari triangulasi teknik. Contohnya: data yang diperoleh dengan observasi, dapat dicek kembali dengan melakukan teknik wawancara dan dokumentasi. Jika mendapatkan hasil yang berbeda maka dapat didiskusikan dengan sumber data bahwa mana data yang benar. Hanya sudut pandang yang berbeda karena bisa saja semuanya hasil data benar.

b. Triangulasi waktu

Kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu. Teknik wawancara dilakukan pada pagi hari ketika pengumpulan data, datanya akan lebih valid karena masih suasana segar. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan teknik yang sama namun dengan waktu atau suasana yang berbeda. Jika hasilnya berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga memperoleh kepastian data.

c. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara melakukan mengecek kembali data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber merupakan makna triangulasi sumber.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan mencari dan menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis dari teknik pengumpulan data wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya, agar data tersebut mudah dipahami dan mudah diinformasikan kepada orang lain adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif berarti meringkas data yang diperoleh kedalam suatu teknik yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan analisis data. Maka dapat dipahami bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif sifatnya induktif, yang mana analisis tersebut berdasarkan data yang sudah diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis atau jawaban sementara. Dalam analisis data ada 3 kegiatan yang harus dilakukan yaitu *data reduction*, *data display* dan *verification*, pemaparannya sebagai berikut⁶⁹:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Ketika di lapangan data yang diperoleh harus dicatat dengan teliti dan rinci. Penumpukan data dapat dihindari dengan melakukan reduksi data, yaitu meliputi meringkas data, memilih hal pokok pembahasan, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan pola dan juga membuang segala hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan agar selanjutnya mudah dalam pengumpulan data. Dalam mereduksi data, peneliti fokus pada hasil temuan di lapangan. Dapat diperhatikan dalam melakukan reduksi data ketika menemukan hal yang tidak sesuai dengan teori maka menjadi penting.

⁶⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 81-83.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dalam bentuk teks narasi tindak lanjut dari data ketika sudah selesai direduksi. Ada 6 hal yang harus dilakukan ketika penyajian data, pemaparannya sebagai berikut:

a. *Contact summary sheet*

Serangkaian fokus penelitian harus ditulis pada kertas kerja yang mana bertujuan dalam mengulas kembali hasil data yang diperoleh dan menjawab singkat untuk mengembangkan kesimpulan.

b. *Codes and coding*

Pengodean hasil catatan lapangan yang sistematis berdasarkan fokus penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yang berhubungan dengan pertanyaan yang sudah dirumuskan.

c. *Pattern coding*

Penjelasan data dengan cara pengelompokkan kesimpulan pada bentuk yang lebih konstruktif kemudian data tersebut dimasukkan pada satuan analisis yang esensial.

d. *Memoing*

Mempresentasikan suatu data dengan konsep secara penuh, bukan hanya data yang terhimpun saja.

e. *Site analysis meeting*

Komunikasi dengan responden atau narasumber sesuai serangkaian pertanyaan yang ditanyakan dalam menyimpulkan keadaan lapangan.

f. *Interim site summary*

Memeriksa data-data yang mungkin luput dari penelitian.

3. *Verification / Conclusion drawing*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data menjadi langkah terakhir pada analisis data. Bukti-bukti yang akurat dan tidak ada perubahan dorongan dari kesimpulan awal yang ketika masih bersifat sementara, maka dengan ini bisa dikatakan bahwa kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang sah atau benar.